

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan dunia usaha yang sangat cepat dewasa ini, selaras dengan pertumbuhan ekonomi mengakibatkan persaingan yang sangat ketat. Untuk mengelola perusahaan yang mengalami perkembangan pesat, peranan akuntansi dirasakan sangat penting guna pengelolaan data keuangan perusahaan, untuk mencapai tujuannya. Persaingan antar badan usaha yang semakin ketat, menimbulkan masalah yang semakin kompleks bagi perusahaan, sehingga banyak kegiatan yang harus dilakukan berdasarkan perencanaan yang cermat sehingga tujuan perusahaan untuk menghasilkan laba maksimal, dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki. Pencapaian laba maksimal dari suatu perusahaan industri dapat dicapai dengan menjual barang jadi, yaitu dengan perbandingan selisih antara harga jual (pendapatan) dengan biaya yang dikeluarkan, yaitu biaya-biaya produksi.

Dalam perusahaan manufaktur (industri), ada tiga fungsi pokok dalam pengelolaan yaitu biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum. Biaya produksi merupakan jumlah pemakaian bahan baku langsung, upah langsung dan biaya pabrikasi dalam suatu periode tertentu.

Penentuan biaya produksi tidak terlepas dari akuntansi biaya, sebab akuntansi biaya merupakan salah satu sarana paling penting dalam memberikan informasi kepada pihak manajer berupa informasi biaya produksi dalam menentukan harga pokok penjualan. Dalam hal ini perusahaan dalam menentukan biaya produksinya

memakai metode Full Costing. Tetapi perusahaan dalam melakukan pembebanan terhadap unsur-unsur biaya produksi tidak sesuai dengan metode yang telah ditetapkan.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang perkebunan, perdagangan, dan industri, seperti kelapa sawit dan karet. Dimana kita ketahui perusahaan industri di perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi melalui proses produksi yang siap untuk dijual.

Dalam penentuan biaya produksi, perusahaan harus melakukannya secara tepat dan akurat dengan cara membebankan biaya-biaya yang terjadi sebagai biaya produksi, apabila biaya-biaya tersebut benar-benar berhubungan dengan produksi sehingga menghasilkan laba yang diharapkan perusahaan. Biaya produksi merupakan beban perusahaan yang relatif besar jumlahnya, maka perlu ditentukan suatu perencanaan yang matang untuk meminimumkan biaya produksi agar tujuan perusahaan dapat dicapai.

Menyadari pentingnya penentuan biaya produksi, maka penulis merasa tertarik untuk memilih judul **“ANALISIS REALISASI TERHADAP ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN”**.